

PENGARUH PERILAKU BELAJAR, KECERDASAN EMOSIONAL,  
DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP STRES KULIAH PADA  
MAHASISWA AKUNTANSI UPN “VETERAN” JAWA TIMUR

SKRIPSI



Oleh :

RIZKIE AINUR RACHMAN  
0913010028/FE/AK

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”  
JAWA TIMUR  
2013

PENGARUH PERILAKU BELAJAR, KECERDASAN EMOSIONAL,  
DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP STRES KULIAH PADA  
MAHASISWA AKUNTANSI UPN “VETERAN” JAWA TIMUR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi



Oleh :

RIZKIE AINUR RACHMAN  
0913010028 / FE / AK

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”

JAWA TIMUR

2013

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT. atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dalam jenjang Strata Satu Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “veteran” Jawa Timur dengan judul

“PENGARUH PERILAKU BELAJAR, KECERDASAN EMOSIONAL, DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP STRES KULIAH PADA MAHASISWA AKUNTANSI UPN ”VETERAN” JAWA TIMUR ”.

Dalam menulis skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan motivasi, bimbingan, saran, serta dorongan moril baik secara langsung maupun tidak langsung sampai terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Icshanuddin Nur, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs . Ec. H. Rahman Amrullah Suwaidi, MS, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Drs . Ec. Saiful Anwar, M. Si, selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

5. Bapak Dr. Hero Priono, M. Si, Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Bapak Dr. Hero Priono, M. Si, Ak, selaku dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama kuliah.
8. Kedua orang tua dan saudara-saudaraku yang selalu memberikan do’a dan semangat serta dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Pacar yang selalu memberi semangat dan menemani Danirmala Narpaduhita dan para sahabat yang selalu membantu dan mendukung Rifqi, Vrischa, Maya, Fia, Sabam, Orlando, Piter, Anas, Robi, Adam, Kipli, Titis.
10. Pembina Paduan Suara dan teman-teman Paduan Suara “Gita Widya Giri”.
11. Serta bantuan dan dukungan pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, Penulis menghargai segala bentuk kritik dan saran yang bersifat membangun karena hal itu sangat membantu dalam penyempurnaan skripsi ini.

Surabaya, 22 April 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR .....	viii
ABSTRAKSI .....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LatarBelakang.....	1
1.2 RumusanMasalah.....	6
1.3 TujuanPenelitian .....	6
1.4 ManfaatPenelitian .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	8
2.1. HasilPenelitianTerdahulu .....	8
2.2. LandasanTeori .....	12
2.2.1. Akuntansi Keperilakuan .....	12
2.2.1.1. Pengertian Akuntansi Keperilakuan .....	13
2.2.1.2. Manfaat dan Tujuan Akuntansi Keperilakuan .....	14
2.2.1.3. Dimensi Akuntansi Keperilakuan.....	14
2.2.1.4. Hubungan Akuntansi Keperilakuan dengan Stres	
Kuliah.....	15
2.2.2. Perilaku Belajar.....	17
2.2.2.1. Pengertian Perilaku Belajar.....	17
2.2.2.2. Kebiasaan Belajar.....	18
2.2.2.3. Teori Belajar.....	19

2.2.2.4. Aspek Belajar.....	23
2.2.3. Kecerdasan Emosional.....	25
2.2.3.1. Pengertian Kecerdasan Emosional.....	25
2.2.3.2. Komponen Kecerdasan Emosional.....	27
2.2.4. Lingkungan Belajar.....	29
2.2.4.1. Pengertian Lingkungan Belajar.....	29
2.2.5. Stres Kuliah .....	32
2.2.5.1. Pengertian Stres Kuliah.....	32
2.2.5.2. Penyebab Stres Kuliah.....	33
2.2.5.3. Dampak Stres.....	38
2.2.5.4. Mengelola Stres.....	38
2.2.6. Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Stres Kuliah Mahasiswa Akuntansi.....	42
2.2.7. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Stres Kuliah Mahasiswa Akuntansi.....	43
2.2.8. Pengaruh Perilaku Belajar dan Kecerdasan Emosional Terhadap Stres Kuliah.....	45
2.2.9. Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Stres Kuliah.....	46
2.3. Kerangka Pikir.....	47
2.4. Hipotesis.....	48
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	49
3.1.1. Definisi Operasional .....	49

3.1.2. Pengukuran Variabel .....	50
3.2. Teknik Penentuan Sampel .....	52
3.2.1. Populasi .....	52
3.2.2. Sampel .....	55
3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	54
3.3.1. Jenis Data .....	54
3.3.2. Sumber Data .....	54
3.3.3. Teknik Pengambilan Data .....	54
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis .....	54
3.4.1. Uji Validitas .....	54
3.4.2. Uji Reliabilitas .....	56
3.4.3. Uji Normalitas .....	57
3.4.4. Uji Asumsi Klasik .....	57
3.4.4.1. Autokorelasi .....	58
3.4.4.2. Multikolinieritas .....	58
3.4.4.3. Heteroskedastisitas .....	59
3.4.5. Teknik Analisis .....	59
3.4.6. Uji Hipotesis .....	60
3.4.6.1. Uji Spesifikasi Model F .....	60
3.4.6.2. Uji t .....	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	61
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian .....	61
4.1.1. Sejarah Singkat Universitas Pembangunan Nasional	
“Veteran” Jawa Timur .....	61

4.1.2. Tempat Kedudukan .....	64
4.1.3. Visi, Misi, dan Tujuan .....	64
4.1.3.1. Visi.....	64
4.1.3.2. Misi.....	64
4.1.3.3. Tujuan .....	65
4.1.4. Deskripsi Fakultas Ekonomi .....	65
4.1.5. Riwayat Program Studi Akuntansi .....	66
4.1.5.1. Visi Program Studi Akuntansi .....	67
4.1.5.2. Misi Program Studi Akuntansi.....	67
4.1.5.3. Tujuan Program Studi Akuntansi .....	67
4.2. Deskripsi Penelitian.....	68
4.2.1. Rekapitulasi Jawaban variabel Perilaku Belajar ( $X_1$ ).....	68
4.2.2. Rekapitulasi Jawaban variabel Kecerdasan Emosional ( $X_2$ )....	70
4.2.3. Rekapitulasi Jawaban variabel Lingkungan Belajar ( $X_3$ ).....	71
4.2.4. Rekapitulasi Jawaban variabel Stres Kuliah (Y).....	72
4.3. Uji Kualitas Data .....	73
4.3.1. Uji Validitas .....	73
4.3.1.1. Perilaku Belajar ( $X_1$ ).....	74
4.3.1.2. Kecerdasan Emosional ( $X_2$ ).....	75
4.3.1.3. Lingkungan Belajar ( $X_3$ ).....	76
4.3.1.4. Stres Kuliah (Y).....	78
4.3.2. Uji Reliabilitas .....	79
4.3.3. Uji Normalitas .....	80
4.4. Uji Asumsi Klasik .....	81



4.4.1. Multikolinieritas.....	81
4.4.2. Heteroskedastisitas.....	82
4.5. Analisis Regresi Linier.....	84
4.5.1. Persamaan Regresi .....	84
4.5.2. Koefisien Determinasi .....	86
4.6. Uji Hipotesis.....	86
4.6.1. Uji Spesifikasi Model F .....	87
4.6.2. Uji t .....	88
4.7. Pembahasan Hasil Penelitian .....	90
4.8. konfirmasi Hasil Penelitian dengan Tujuan dan Manfaat Penelitian..	91
4.9. Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Terdahulu .....	92
4.10. Keterbatasan Penelitian .....	93
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>94</b>
5.1. Kesimpulan.....	94
5.2. Saran .....	95

## DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

### TABEL :

Tabel 2.1	Kerangka Kerja Kecakapan Emosi.....	28
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi dan Nilai Rata-rata Jawaban Responden untuk Jawaban Variabel Perilaku Belajar ( $X_1$ ) .....	69
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi dan Nilai Rata-rata Jawaban Responden untuk Jawaban Variabel Kecerdasan Emosional ( $X_2$ ) .....	70
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi dan Nilai Rata-rata Jawaban Responden untuk Jawaban Variabel Lingkungan Belajar ( $X_3$ ) .....	71
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi dan Nilai Rata-rata Jawaban Responden untuk Jawaban Variabel Stres Kuliah (Y) .....	72
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Belajar ( $X_1$ ) Tahap 1 .....	74
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Belajar ( $X_1$ ) Tahap 2 .....	74
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Emosional ( $X_2$ ) Tahap 1 ..	75
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Emosional ( $X_2$ ) Tahap 5..	76
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Belajar ( $X_3$ ) Tahap 1 .....	77
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Belajar ( $X_3$ ) Tahap 2 .....	77
Tabel 4.11	Hasil Uji Validitas Variabel Stres Kuliah (Y) .....	78
Tabel 4.12	Hasil Uji Reliabilitas.....	79
Tabel 4.13	Hasil Uji Normalitas .....	80
Tabel 4.14	Hasil Uji Multikolinieritas .....	81
Tabel 4.15	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	83

Tabel 4.16 Hasil Estimasi Koefisien Regresi .....	84
Tabel 4.17 Pengaruh Variabel. ....	86
Tabel 4.18 Hasil Uji F .....	87
Tabel 4.19 Hasil Uji t .....	88

#### GAMBAR :

Gambar 1 Bagan Kerangka Pikir.....	47
------------------------------------	----

PENGARUH PERILAKU BELAJAR, KECERDASAN EMOSIONAL, DAN  
LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP STRES KULIAH MAHASISWA  
AKUNTANSI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”  
JAWA TIMUR

Oleh :

Rizkie Ainur Rachman

Abstrak

Stres banyak digunakan untuk menjelaskan tentang sikap atau tindakan yang dilakukan apabila menghadapi suatu tantangan dalam hidup dan ketika gagal memperoleh respon dalam menghadapi tantangan itu. Terjadinya proses stres didahului oleh adanya sumber stres (stresor) yaitu setiap keadaan yang dirasakan orang mengancam dan membahayakan dirinya. Stres adalah suatu kondisi ketegangan yang mempengaruhi emosi, proses berfikir dan kondisi seseorang. Stres yang terlalu besar dapat mengancam kemampuan atau kondisi seseorang dalam menghadapi lingkungan.

Variabel dalam penelitian ini adalah Perilaku Belajar ( $X_1$ ), Kecerdasan Emosional ( $X_2$ ), Lingkungan Belajar ( $X_3$ ) dan Stres Kuliah ( $Y$ ). Sampel penelitian ini adalah 65 Mahasiswa Strata satu ( $S_1$ ) program studi akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur Angkatan Tahun 2010 yang menempuh studi dan tidak cuti kuliah. Data yang digunakan adalah data Primer. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Perilaku Belajar, Kecerdasan Emosional, dan Lingkungan Belajar memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap Stres Kuliah Mahasiswa Akuntansi UPN “Veretan” Jawa Timur.

Kata Kunci : Perilaku Belajar, Kecerdasan Emosional, Lingkungan Belajar, dan StressKuliah

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Pengertian umum mengenai konsep stress banyak digunakan untuk menjelaskan tentang sikap atau tindakan yang dilakukannya apabila dia menghadapi suatu tantangan dalam hidupnya dan dia gagal memperoleh respon dalam menghadapi tantangan itu. Terjadinya proses stres didahului oleh adanya sumber stres (stresor) yaitu setiap keadaan yang dirasakan orang mengancam dan membahayakan dirinya. Stres adalah suatu kondisi ketegangan yang mempengaruhi emosi, proses berfikir dan kondisi seseorang. Stres yang terlalu besar dapat mengancam kemampuan atau kondisi seseorang dalam menghadapi lingkungan (Handoko, 2000) dalam Marita, dkk. (2008).

Selama menuntut ilmu di perguruan tinggi, mahasiswa terkadang merasa bosan dan tertekan dengan kuliahnya. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran mahasiswa mengenai makna belajar di perguruan tinggi yang akan sangat menentukan sikap dan pandangan belajar di perguruan tinggi. Keadaan mahasiswa yang merasa bosan dan tertekan ini membuat mahasiswa mengalami stres (Marita, dkk.: 2008).

Belum lama ini terdengar berita mengenai kasus bunuh diri yang dilakukan mahasiswa Indonesia. Penyebab dari kasus bunuh diri tersebut adalah mahasiswa tersebut mengalami stres kuliah.

Seperti kasus David Hartanto Wijaya, mahasiswa tingkat akhir asal Indonesia yang kuliah di Fakultas Teknik Elektronika Universitas Teknologi Nanyang (NTU) itu bunuh diri setelah menikam dosen pembimbingnya, Profesor Chan Kap Lup (45), pada tanggal 2 Maret 2009. David mengalami stress karena beasiswa yang diterimanya telah dicabut akhir bulan lalu. Padahal skripsi yang dikerjakannya cukup sulit dan butuh waktu lama untuk diselesaikannya (<http://www.tempointeraktif.com>).

Motivasi peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara Perilaku belajar, Kecerdasan emosional, dan Lingkungan belajar mahasiswa akuntansi, khususnya mahasiswa Strata satu (S1) program studi akuntansi UPN Veteran Jawa Timur Angkatan Tahun 2010 yang menempuh studi dan tidak cuti kuliah, terhadap stres kuliah.

Belajar merupakan hak setiap orang. Akan tetapi, kegiatan belajar di suatu perguruan tinggi merupakan suatu privilege karena hanya orang yang memenuhi syarat saja yang berhak belajar di lembaga pendidikan tersebut. Privilege yang melekat pada seorang yang belajar di suatu perguruan tinggi tidak hanya terletak pada sarana fisik dan sumber daya manusia yang disediakan, tetapi juga pada pengakuan secara formal dengan harapan bahwa seseorang yang mengalami proses belajar secara formal akan mempunyai wawasan, pengetahuan, keterampilan, kepribadian, dan perilaku tertentu sesuai dengan apa yang ingin dituju oleh lembaga pendidikan (Suwardjono:2004).

Kebiasaan belajar mahasiswa erat kaitannya dengan penggunaan waktu, baik untuk belajar maupun untuk kegiatan lain yang menunjang belajar. Belajar yang efisien dapat dicapai apabila menggunakan strategi yang tepat, yaitu dengan mengatur waktu antara saat mengikuti kuliah, belajar di rumah, belajar bersama, dan mengikuti ujian. Dorongan untuk membiasakan belajar dengan baik perlu diberikan karena akan mengarah pada suatu pembentukan sikap dalam bertindak.

Akuntansi keperilakuan dapat merancang sistem informasi untuk mempengaruhi motivasi, moral, dan produktivitas mahasiswa akuntansi. Perilaku belajar mahasiswa akuntansi dapat dilihat dari kebiasaan mahasiswa akuntansi dalam mengikuti dan memantapkan pelajaran, kebiasaan membaca buku teks, kunjungan ke perpustakaan, serta kebiasaan menghadapi ujian (Afifah, 2004: 3).

Suwardjono (1991) dalam Marita, dkk., (2008) menggugat sistem pembelajaran perguruan tinggi yang belum memenuhi standar proses belajar mengajar yang benar dan ideal, sehingga hasil belajar di perguruan tinggi tidak maksimal. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yang salah satunya yaitu masih ada beberapa dosen yang menciptakan kondisi bahwa dosen merupakan sumber ilmu satu-satunya sehingga mengakibatkan banyak mahasiswa yang berperilaku hanya datang, duduk, dengar, dan catat (D3C) saat mengikuti kuliah, atau dari mahasiswa itu sendiri yang lebih mementingkan nilai daripada proses belajar yang benar, sehingga mahasiswa tersebut merasa frustrasi dalam menjalankan proses belajar yang berdampak pada menurunnya atau buruknya kualitas manusia itu sendiri (Suwardjono: 2004).

Kualitas manusia berkaitan erat dengan kualitas pendidikan, yang merupakan rangkaian dari pendidikan tingkat dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan tinggi sebagai lembaga yang membekali peserta didik dengan penekanan pada nalar dan pemahaman pengetahuan berdasarkan keterkaitan antara teori dengan pengaplikasiannya dalam dunia praktik, berperan penting dalam menumbuhkan kemandirian peserta didik dalam proses pembelajaran yang di ikutinya. McClelland (1997) dalam Goleman (2000) menyatakan bahwa kemampuan akademik bawaan, nilai rapor, dan prediksi kelulusan pendidikan tinggi tidak memprediksi seberapa baik kinerja seseorang sudah bekerja atau seberapa tinggi sukses yang dicapainya dalam hidup. Sebaliknya ia menyatakan bahwa seperangkat kecakapan khusus seperti empati, disiplin diri, dan inisiatif mampu membedakan orang sukses dari mereka yang berprestasi biasa-biasa saja (Suryaningsum,dkk.,: 2004).

Seperangkat kecakapan khusus di atas dikenal sebagai kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional menentukan seberapa baik seseorang menggunakan keterampilan-keterampilan yang dimilikinya, termasuk keterampilan intelektual. Paradigma lama menganggap yang ideal adalah adanya nalar yang bebas dari emosi, paradigma baru menganggap adanya kesesuaian antara kepala dengan hati (Suryaningsum, dkk.: 2004).

Proses yang dijalani selama menuntut ilmu di perguruan tinggi secara langsung ataupun tidak langsung akan melatih kecerdasan emosional. Proses belajar mengajar dalam berbagai aspeknya bisa jadi meningkatkan kecerdasan emosional mahasiswa. Kecerdasan emosional ini mampu melatih kemampuan mahasiswa



tersebut, yaitu kemampuan untuk mengelola perasaannya, kemampuan untuk memotivasi dirinya sendiri, kesanggupan untuk tegar dalam menghadapi frustrasi, kesanggupan mengendalikan dorongan dan menunda kepuasan sesaat, mengatur suasana hati yang reaktif, serta mampu berempati dan bekerja sama dengan orang lain. Kemampuan-kemampuan ini mendukung seorang mahasiswa dalam mencapai tujuan dan cita-citanya (Suryaningsum, dkk.: 2004).

Hasil survey yang dilakukan di Amerika Serikat tentang kecerdasan emosional menjelaskan bahwa apa yang diinginkan oleh pemberi kerja tidak hanya keterampilan teknik saja melainkan dibutuhkan kemampuan dasar untuk belajar dalam pekerjaan yang bersangkutan. Di antaranya adalah kemampuan mendengarkan dan berkomunikasi lisan, adaptasi, kreatifitas, ketahanan mental terhadap kegagalan, kepercayaan diri, motivasi, kerjasama tim, dan keinginan memberi kontribusi terhadap perusahaan. Seseorang yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi akan mampu mengendalikan emosinya sehingga dapat menghasilkan optimalisasi pada fungsi kerjanya (Melandy dan Aziza, 2006: 2).

Menurut Rohani (2004:19) dalam Johari (2006:40) perkembangan seseorang dalam hidupnya tidak pernah lepas dari adanya faktor pembawaan dan faktor lingkungan. Diantara keduanya terdapat hubungan yang saling mempengaruhi dalam menjadikan manusia yang berkualitas dan bercirikan keunggulan serta mempunyai karakter dan kepribadian yang baik. Berdasarkan hasil penelitian para pakar psikologi dikatakan bahwa faktor bawaan lebih menentukan dalam hal intelegensi, fisik, dan

reaksi inderawi. Sementara itu, “faktor lingkungan lebih berpengaruh dalam hal pembentukan kebiasaan, kepribadian, sikap, dan nilai.”

Berdasarkan fenomena dan penelitian-penelitian terdahulu yang telah disebutkan, maka penulis mengambil judul : “Pengaruh Perilaku Belajar, Kecerdasan Emosional, dan Lingkungan Belajar Terhadap Stres Kuliah Pada Mahasiswa Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur”

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan Uraian dari latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ; Apakah perilaku belajar , kecerdasan emosional, dan lingkungan belajar mahasiswa akuntansi UPN Veteran Jatim berpengaruh secara signifikan terhadap stres kuliah

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji secara empiris apakah ada pengaruh antara Perilaku belajar, Kecerdasan emosional, dan Lingkungan belajar mahasiswa akuntansi, khususnya mahasiswa Strata satu (S1) program studi akuntansi UPN Veteran Jatim Angkatan Tahun 2010 yang menempuh studi dan tidak cuti kuliah, terhadap stres kuliah.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain :

##### 1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan yang bermanfaat dalam mengenali mahasiswanya sesuai kematangan mereka untuk menciptakan suasana kelas yang tidak menimbulkan stres kuliah.

##### 2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mempelajari manfaat kecerdasan emosional dan perilaku belajar mahasiswa sehingga secara tidak langsung mahasiswa akan belajar untuk mengelola kecerdasan emosional dengan baik dan menggunakan perilaku belajar yang baik dalam menghadapi stres kuliah.

##### 3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih luas.